

Nissan: Perjalanan dari Datsun hingga Merek Global Terkemuka

Updates. - INDONESIASATU.CO.ID

Oct 16, 2024 - 12:03



TEKNOLOGI - Nissan Motor Co., Ltd., atau lebih dikenal dengan nama **Nissan**, adalah salah satu produsen otomotif terkemuka asal Jepang dengan sejarah yang kaya dan panjang. Perusahaan ini telah mengalami berbagai transformasi sejak didirikan, berinovasi dan berkembang menjadi salah satu pemain utama di industri otomotif global. Berikut adalah perjalanan sejarah **Nissan** dari masa awal hingga saat ini:

Awal Berdiri: Datsun dan Nippon Sangyo (1928-1939)

Sejarah **Nissan** dimulai pada tahun 1928 ketika Yoshisuke Aikawa mendirikan perusahaan bernama **Nihon Sangyo** atau lebih dikenal dengan sebutan "**Nissan** ." Pada awalnya, perusahaan ini merupakan konglomerat yang terdiversifikasi di berbagai sektor industri, termasuk otomotif. Nama Nissan sendiri merupakan singkatan dari dua huruf pertama "**Nihon**" (Jepang) dan "**Sangyo**" (industri).

Pada tahun 1933, Nissan membeli perusahaan Tobata Casting dan menggabungkannya dengan **Datsun** (nama merek mobil yang dikenal sebelumnya sebagai DAT Motorcar Co). Merek **Datsun** ini kemudian digunakan sebagai identitas kendaraan-kendaraan yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Mobil-mobil Datsun mulai diproduksi secara massal dan di ekspor ke berbagai negara.

Era Perang dan Pasca Perang Dunia II (1940-an-1950-an)

Pada masa Perang Dunia II, Nissan terpaksa menghentikan produksi kendaraan penumpang dan mengalihkan fokusnya pada produksi kendaraan militer untuk keperluan perang. Setelah perang berakhir, **Nissan** kembali memproduksi kendaraan sipil dengan tujuan membangun kembali ekonomi Jepang yang hancur.

Pada era 1950-an, **Nissan** memperkuat kolaborasinya dengan perusahaan asing, termasuk **Austin Motor Company** dari Inggris. **Nissan** memproduksi kendaraan **Austin** di Jepang di bawah lisensi, yang membantu mempercepat penguasaan teknologi produksi kendaraan Eropa yang lebih maju. Ini menjadi langkah penting bagi **Nissan** dalam mengembangkan teknologi mobil modern.

Ekspansi Internasional dan Reputasi di Pasar Global (1960-an-1970-an)

Pada tahun 1960-an, **Nissan** mulai mengeksport kendaraan **Datsun** ke Amerika Serikat, yang menjadi pasar terbesar dan paling menguntungkan bagi mereka. **Datsun** mendapat respons positif di AS karena menawarkan mobil yang lebih hemat bahan bakar, tangguh, dan terjangkau dibandingkan pesaing dari Amerika. Model seperti **Datsun 510** dan **Datsun 240Z** menjadi sangat populer dan memantapkan posisi **Nissan** di pasar internasional.

Pada tahun 1970-an, **Nissan** mengembangkan teknologi mesin dan produksi dengan mendirikan pabrik di luar Jepang, seperti di Amerika Serikat dan Meksiko. Ini menjadi strategi penting untuk mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar mata uang serta mendekatkan produksi dengan pasar utama.

Rebranding sebagai Nissan dan Diversifikasi Produk (1980-an-1990-an)

Meskipun **Datsun** sangat sukses di pasar global, **Nissan** memutuskan untuk menghapus merek **Datsun** dan mengkonsolidasikan semua produk di bawah satu merek yaitu "**Nissan**" pada awal 1980-an. Keputusan ini diambil untuk menyederhanakan strategi pemasaran dan memperkuat identitas global merek **Nissan**.

Selama era 1980-an dan 1990-an, **Nissan** menghadapi berbagai tantangan termasuk krisis ekonomi di Jepang dan persaingan ketat dengan produsen mobil lainnya. Namun, mereka tetap berinovasi dengan meluncurkan model-model yang sukses seperti **Nissan Maxima**, **Altima**, dan **Pathfinder**. Selain itu, **Nissan** juga mengembangkan kendaraan performa tinggi seperti **Nissan GT-R**, yang menjadi ikon di dunia otomotif sebagai mobil sport berteknologi tinggi.

Aliansi dengan Renault dan Masa Kebangkitan (1999-Sekarang)

Pada tahun 1999, **Nissan** membentuk aliansi dengan **Renault**, produsen mobil asal Prancis, yang dikenal dengan **Renault-Nissan Alliance**. Aliansi ini lahir dari krisis finansial yang dialami **Nissan**, dan masuknya Renault membawa perubahan besar dalam manajemen perusahaan. **Carlos Ghosn**, yang ditunjuk sebagai CEO **Nissan**, berhasil melakukan restrukturisasi besar-besaran yang mengembalikan **Nissan** ke jalur profitabilitas.

Di bawah kepemimpinan **Ghosn**, **Nissan** meluncurkan berbagai inovasi, termasuk pengembangan mobil listrik melalui peluncuran **Nissan LEAF** pada tahun 2010, salah satu mobil listrik pertama yang diproduksi massal dan dijual di pasar global. **Nissan LEAF** mendapatkan banyak apresiasi sebagai pelopor mobil listrik yang ramah lingkungan, yang menjadi tren di industri otomotif global.

Era Mobilitas Listrik dan Masa Depan Nissan

Seiring berkembangnya teknologi otomotif dan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan lingkungan, **Nissan** terus memperkuat posisinya di sektor kendaraan listrik. Selain **LEAF**, **Nissan** juga berkomitmen untuk mengembangkan teknologi otonom dan berinvestasi dalam inovasi seperti kendaraan listrik berbasis baterai dan **e-POWER**.

Pada tahun-tahun mendatang, **Nissan** berencana untuk meluncurkan lebih banyak model kendaraan listrik serta memperluas jaringan pengisian daya untuk mendukung pengguna kendaraan listrik. Fokus mereka adalah menjadi salah satu pemimpin dalam mobilitas masa depan yang lebih berkelanjutan.

Nissan telah melalui perjalanan panjang, dari awalnya sebagai perusahaan industri di Jepang hingga menjadi salah satu produsen otomotif global yang dikenal dengan inovasi dan komitmen terhadap mobilitas berkelanjutan. Dengan sejarah yang mencakup kolaborasi internasional, inovasi teknologi, dan penyesuaian terhadap tantangan pasar, **Nissan** tetap menjadi salah satu merek yang berpengaruh di dunia otomotif modern. Aliansi strategis dan fokus pada kendaraan listrik menjadi fondasi bagi **Nissan** untuk terus bersaing dan memimpin di masa depan yang semakin mengutamakan teknologi dan keberlanjutan. (OTOSATU.COM)